

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 2 No. 1 Maret 2021

**ANALISIS RAGAM BAHASA DAN NILAI MORAL DALAM  
NOVEL “AYAH” KARYA ANDREA HIRATA**

Floriano Andi Dtanjoeng, Ni Luh Sukanadi, Dewa Gede Bambang Erawan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Univeristas Mahasaraswati Denpasar

***Abstract***

*The selection of the novel "Ayah" as a research material is based on the story in this novel which presents many interesting stories and life problems and there are various languages and moral values which are very useful for readers. This study aims to analyze the variety of languages and moral values contained in the novel "Ayah" by Andrea Hirata. The method used in this research is a qualitative approach. The results of this study found that the varieties of language contained in the novel "Ayah" by Andrea Hirata consisted of: literary, dialectic, functional, informal, scientific, oral, uneducated, and social varieties. The moral values contained in the novel "Ayah" by Andrea Hirata consist of: the value of care, the value of chastity, the value of sacrifice, the value of honesty, the value of politeness, the value of discipline, and the value of independence.*

*Keywords: various languages, moral values, novel*

**Abstrak**

Pemilihan novel “Ayah” sebagai bahan penelitian didasari oleh cerita dalam novel ini banyak menampilkan kisah serta persoalan hidup yang menarik serta terdapat ragam bahasa dan nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ragam bahasa dan nilai moral yang terkandung dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ragam bahasa yang terkandung dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata terdiri dari: ragam sastra, ragam dialek, ragam fungsional, ragam tidak resmi, ragam ilmiah, ragam lisan, ragam tidak terpelajar, dan ragam sosial. Adapun nilai moral yang terkandung dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata terdiri dari: Nilai kepedulian, nilai kesucian, nilai pengorbanan, nilai kejujuran, nilai santun, nilai kedisiplinan, dan nilai kemandirian.

*Kata Kunci : ragam bahasa, nilai moral, novel*

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 2 No. 1 Maret 2021

---

## PENDAHULUAN

Salah satu unsur yang memiliki pengaruh penting dalam sastra adalah bahasa. Berdasarkan ungkapan Nurgiyantoro (2002: 272) bahasa dalam seni sastra ini dapat disamakan dengan cat warna. Keduanya merupakan unsur bahan, alat, dan sarana yang mengandung nilai lebih untuk dijadikan sebuah karya. Sebagai salah satu unsur terpenting tersebut, maka bahasa berperan sebagai sarana pengungkapan dan penyampaian pesan dalam sastra.

Bahasa dalam karya sastra mengandung unsur keindahan. Keindahan adalah aspek dari estetika. Ragam bahasa merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Setiap penulis mempunyai gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan setiap ide tulisannya. Setiap tulisan yang dihasilkan nantinya mempunyai gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulisnya, sehingga dapat dikatakan bahwa, watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang ditulisnya. Hal ini selaras dengan pendapat Pratikno (1984: 50) bahwa sifat, tabiat atau watak seseorang itu berbeda-beda.

Karya sastra adalah media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra

bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984:1), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Menurut Horace (via Wellek & Warren, 1990: 25) fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, yang berarti indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. Bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Kenny (via Nurgiyantoro 2009: 320) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Moral merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 2 No. 1 Maret 2021

---

tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan. Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penuturan langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Moral yang di sampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga moral yang terdapat dalam novel “Ayah” akan bermanfaat bagi pembaca. Moral yang ditampilkan dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata berkaitan banyak dengan persoalan hubungan manusia dengan manusia, misalnya nilai kasih sayang antara orang tua dengan anak. Selain moral gaya bahasa yang digunakan oleh Andrea Hirata dalam novel ini sangat menarik dengan menampilkan kekhasan orang Belitung, maka dengan itu penulis memilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis ragam bahasa dan nilai moral. Pemilihan novel “Ayah” sebagai

bahan penelitian didasari oleh karena cerita dalam novel ini banyak menampilkan kisah serta persoalan hidup yang menarik, terdapat ragam bahasa dan nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai fakta yang terjadi. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu penelitian yang masuk ke dalam kelompok penelitian kualitatif. (Aryaningtyas, dalam paragram.id)

Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan ragam bahasa dan nilai moral, moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dan penyampaian nilai moral dalam novel “Ayah”. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Sudaryanto (1993:62), menyatakan bahwa istilah deskriptif menyarankan kepada suatu penelitian

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 2 No. 1 Maret 2021

---

yang semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan juga fenomena yang memang secara empiris hidup di dalam penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa uraian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya.

Populasi dari penelitian ini adalah novel yang berjudul “Ayah” karya Andrea Hirata yang merupakan cetakan kedua puluh pada Desember 2017 dan diterbitkan oleh penerbit Bentang Pustaka (PT Bentang Pustaka) Selaman, Yogyakarta, dengan ISBN 978-602-291-102-9 dan jumlah halaman 414 halaman. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh data yang diperoleh dari teks-teks tertulis seperti buku yang memiliki relevansi dengan pelukisan tokoh dalam novel. Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ragam bahasa dan nilai moral yang terdapat dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode baca dan

catat. Metode membaca dilakukan dengan membaca novel “Ayah”. Pada mulanya dilakukan pembacaan keseluruhan terhadap novel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum. Setelah itu dilakukan pembacaan secara cermat dan menginterpretasikan unsur ragam bahasa dan nilai moral dalam novel tersebut. Setelah membaca cermat langkah berikutnya adalah pencatatan yang dilakukan dengan mencatat kutipan secara langsung atau disebut verbatim (kata demi kata) dari novel yang diteliti. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui ragam bahasa dan aspek moral yang terdapat dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Metode pendiskripsian dipergunakan untuk mengetahui semua tujuan diadakan penelitian, langkah-langkah yang digunakan dengan menggunakan metode sebagai berikut. Pertama, membandingkan antara data yang satu dengan yang lain, kemudian yang kedua adalah pengelompokan data sesuai dengan kategori yang ada untuk memudahkan analisis data selanjutnya.

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 2 No. 1 Maret 2021

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ragam bahasa dan nilai moral dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata telah menemukan adanya penggunaan beberapa jenis ragam bahasa dan nilai-nilai moral. Adapun penggunaan ragam bahasa terdiri dari ragam sastra, ragam dialek, ragam fungsional, ragam tidak resmi, ragam ilmiah, ragam lisan, ragam tidak terpelajar, dan ragam sosial. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel ini meliputi kepedulian, kesucian hati, pengorbanan, kejujuran, santun, kedisiplinan, dan kemandirian.

1. Ragam bahasa yang terkandung dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata yaitu:

- a. Ragam sastra: Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, ragam sastra ditandai dengan penggunaan majas serta adanya penggambaran situasi dengan kata-kata yang bermakna konotasi. Majas yang paling dominan digunakan adalah majas personifikasi.
- b. Ragam dialek : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, ragam dialek ditandai dengan adanya penggunaan istilah-istilah daerah. Dialek yang dominan adalah *Boi*.
- c. Ragam fungsional : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, ragam fungsional ditandai dengan banyaknya bahasa yang berkaitan dengan profesi, lingkungan kerja dan kegiatan tertentu lainnya. Ragam fungsional yang dominan adalah ragam teknologi.
- d. Ragam tidak resmi : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, ragam tidak resmi ditandai dengan adanya kata-kata yang biasa digunakan dalam pergaulan dan percakapan sehari-hari dengan tingkat keformalan yang rendah.
- e. Ragam ilmiah : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, ragam ilmiah ditandai dengan adanya istilah-istilah ilmiah yang baku dan efektif.
- f. Ragam lisan : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, ragam lisan ditandai dengan adanya pelesapan kalimat.
- g. Ragam tidak terpelajar : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, ragam tidak terpelajar ditandai dengan adanya kesalahan dalam melafalkan kata karena ketidaktahuan penutur terhadap bentuk baku dan benar dari kata tersebut.
- h. Ragam sosial : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata,

**JIPBSI****Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)****Volume 2 No. 1 Maret 2021**

ragam sosial ditandai dengan adanya penggunaan bahasa yang didasarkan pada hubungan dan tingkatan sosial.

2. Nilai moral yang terkandung dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata yaitu:
  - a. Kepedulian : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, nilai kepedulian ditandai oleh penggambaran sikap dan tindakan tokoh yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan.
  - b. Kesucian hati : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, nilai kesucian hati ditandai oleh penggambaran sikap dan hati tokoh yang bersih serta terhindar dari hal-hal yang negatif.
  - c. Pengorbanan : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, nilai pengorbanan ditandai oleh sikap tokoh yang tulus ikhlas dan rela menolong orang lain tanpa pamrih.
  - d. Kejujuran : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, nilai kejujuran ditandai oleh sikap tokoh yang selalu berusaha agar dirinya selalu dapat dipercaya dalam tindakan, perkataan, pekerjaan, dan bersikap terbuka kepada orang lain.
  - e. Santun : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, nilai santun

ditandai oleh sikap tokoh yang ramah tamah, bertingkah laku yang baik dan sopan, serta berkata dengan bahasa yang baik (lemah/lembut).

- f. Kedisiplinan : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, nilai kedisiplinan ditandai oleh sikap tokoh yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- g. Kemandirian : Dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata, nilai kemandirian ditandai oleh sikap tokoh yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan persoalan dan tugas-tugas.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ragam bahasa dan nilai moral dalam novel “Ayah” karya Andrea Hirata telah menemukan adanya penggunaan beberapa jenis ragam bahasa dan nilai-nilai moral. Adapun penggunaan ragam bahasa terdiri dari ragam sastra, ragam dialek, ragam fungsional, ragam tidak resmi, ragam ilmiah, ragam lisan, ragam tidak terpelajar, dan ragam sosial. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel ini meliputi kepedulian, kesucian hati, pengorbanan, kejujuran, santun, kedisiplinan, dan kemandirian.

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 2 No. 1 Maret 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis bagi peneliti lain, yaitu untuk memperkaya kajian penelitian bahasa

Indonesia mengenai ragam bahasa dan nilai moral.  
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pendidik bahasa Indonesia sebagai bahan pembelajaran ragam bahasa dan nilai moral.

**DAFTAR PUSTAKA**

Darmawati, Uti. 2009. *Ragam Bahasa Indonesia*. Klaten. Intan Pariwara.

Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Handika, Kd Dana, I Km Sudarma, I Nym Murda. 2019. Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam

Komunikasi Verbal. *Jurnal*, 2 (3), 358-368.

Khoir, Mazidatul. 2010. "Gaya Bahasa Dalam Karya

Kurniadi, Aluisius Titus. 2019. *Analisis Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye Dan Implementasinya*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University

Pratikno, Riyono. 1984. "Kreatif Menulis Feature". Bandung: Alumni.

Rifai, Muhamad. 2018. "Pengertian Karya Sastra". <https://kumparan.com/muhammadd-rifai1524060704869/pengertian-karya-sastra>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2018.